

ABSTRAK

Narkoba semakin marak setiap tahunnya, sehingga pentingnya *policy networks* dalam Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). *Policy Networks* merupakan suatu pola hubungan saling ketergantungan antara *stakeholders* yang meliputi pemerintah, swasta dan masyarakat dalam sebuah kebijakan. Dalam Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Kabupaten Labuhanbatu, aktor-aktor yang terlibat belum sepenuhnya optimal dalam menjalankan perannya masing-masing, meskipun telah ada komitmen formal melalui penandatanganan MOU (*Momorandum Of Understanding*). Maka dari itu, penelitian ini berfokus pada hubungan para aktor yang terlibat dalam *policy networks* dan kendala-kendalanya dalam pengimplementasian Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Kabupaten Labuhanbatu yang menyebabkan belum optimalnya program tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji *policy networks* serta kendalanya dalam Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Kabupaten Labuhanbatu. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif analisis. Pengumpulan data yang dilakukan melalui tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil dua sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Analisis data ini berupa data koleksi, reduksi data, penyajian data serta verifikasi dan kesimpulan. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi di lapangan masih kurang optimal, dan beberapa aktor belum sepenuhnya memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam kerangka kerja sama tersebut. Selain itu, keberhasilan program ini terkendala oleh beberapa faktor, seperti kurangnya koordinasi antar aktor, keterbatasan sumber daya yakni anggaran dan personil tenaga ahli serta kurangnya kesadaran bahwa penanganan narkoba merupakan tanggung jawab bersama. Meskipun hubungan antar aktor umumnya berjalan baik, namun koordinasi yang dilakukan hanya bersifat formalitas. Persepsi bahwa penanganan narkoba hanya tanggung jawab Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Labuhanbatu Utara dan ketakutan masyarakat untuk berperan aktif menghambat efektivitas program.

Kata Kunci : Narkoba, Policy Networks, Aktor, P4GN.

ABSTRACT

Drugs are increasingly prevalent every year, so the importance of policy networks in the P4GN program. Policy Networks is a pattern of interdependent relationships between stakeholders including the government, private sector and the community in a policy. In the P4GN program in Labuhanbatu Regency, the actors involved have not been fully optimal in carrying out their respective roles, despite the formal commitment through the signing of the MoU. Therefore, this research focuses on the relationships of the actors involved in the policy networks and their constraints in implementing the Prevention of Eradication of Abuse and Illicit Trafficking of Narcotics (P4GN) Program in Labuhanbatu Regency which causes the program to not be optimal. This study aims to analyze and examine policy networks and their constraints in the Prevention of Drug Abuse and Illicit Trafficking (P4GN) Program in Labuhanbatu Regency. By using a qualitative research approach with descriptive analysis type. Data collection was carried out through three techniques, namely observation, interviews and documentation. In conducting this research, researchers took two data sources used, namely primary and secondary data. This data analysis is in the form of data collection, data reduction, data presentation and verification and conclusions. The results showed that implementation in the field was still less than optimal, and some actors did not fully understand their roles and responsibilities within the framework of the cooperation. In addition, the success of this program is constrained by several factors, such as the lack of coordination between actors, limited resources, namely budget and expert personnel, and the lack of awareness that drug handling is a shared responsibility. Although the relationship between actors is generally good, the coordination is only a formality. The perception that drug handling is only the responsibility of BNNK Labuhanbatu Utara and the fear of the community to play an active role hinder the effectiveness of the program.

Keywords: *Drugs, Policy Networks, Actors, P4GN.*